

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Efisiensi produksi domba ekor tipis, sebagian besar dipengaruhi pada cara pemberian pakan, tingkat manajemen pemberian pakan, dan ketersediaan gizi untuk mendapat produksi yang tinggi. Salah satu faktor penting penunjang pemeliharaan domba adalah pakan. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki manajemen pemberian pakan dengan cara yang lebih inovatif berhubungan dengan peningkatan produktivitas. Domba dapat hidup dengan hijauan saja tetapi produktivitasnya rendah. Guna meningkatkan produktivitasnya, domba harus mendapat pakan tambahan sumber energi maupun protein. Permasalahan yang dihadapi adalah langka dan mahalnya harga pakan lengkap yang berkualitas dan ketersediaannya dari waktu ke waktu. Oleh karena itu perlu dicari bahan pakan alternatif yang murah dan masih mempunyai nilai gizi cukup tinggi.

Dalam menanggulangi masalah pakan, beberapa peternak sudah mencoba menggunakan produk pakan lengkap yang sudah banyak dikembangkan oleh perusahaan swasta. Pakan lengkap ini dibuat dari beberapa hasil limbah pertanian/perkebunan maupun limbah industri dengan suplemen tertentu serta menggunakan beberapa teknologi sederhana untuk meningkatkan nilai gizi dan kecernaannya. Biaya produksi untuk pakan dapat ditekan mengingat penyusunan pakan lengkap tersebut memanfaatkan berbagai macam limbah pertanian/perkebunan sesuai ketersediaan sumber daya setempat. Mahaputra (2003) menyatakan bahwa pemeliharaan domba dengan pakan lengkap memberikan keuntungan yang cukup besar.

Jerami padi merupakan limbah tanaman pangan sangat potensial. Ketersediaannya melimpah sepanjang tahun, namun nilai nutrisinya sangat rendah untuk dimanfaatkan sebagai hijauan pakan ternak. Nilai pencernaan bahan kering jerami padi hanya mencapai 35-37% dengan kandungan protein kasar sekitar 3-4%, sedangkan untuk hidup ternak ruminansia membutuhkan bahan hijauan pakan dengan nilai pencernaan minimal 50-55% dan kandungan protein kasar sekitar 8% (Djajanegara, 1983).

Peningkatan nilai nutrisi bahan pakan berserat seperti jerami padi dapat dilakukan melalui proses fermentasi sebelum bahan tersebut diberikan pada ternak, maupun melalui penciptaan lingkungan rumen yang sesuai untuk perkembangan mikroba. Probion adalah probiotik yang dikembangkan Balai Penelitian Ternak dalam upaya membantu pemecahan komponen serat dalam pakan. Pemanfaatan probion dalam pakan domba mampu meningkatkan nilai pencernaan Serat Detergen Netral (NDF) dan meningkatkan kecepatan pertambahan bobot hidup domba (Haryanto, 1998).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Limbah jerami padi di wilayah Indonesia sangat melimpah dengan harga jual yang murah namun nilai pencernaan yang ada pada jerami padi masih kurang. Untuk itu pada rumusan masalah ini akan dibahas, diantaranya:

1. Apakah penggunaan pakan lengkap dan jerami padi fermentasi dapat meningkatkan pada petambahan bobot domba ekor tipis?
2. Apakah pemanfaatan pakan lengkap dan jerami padi fermentasi dapat meningkatkan keuntungan dalam usaha penggemukan domba ekor tipis?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Adapun tujuan dari Proyek Usaha Mandiri (PUM) ini ialah:

1. Untuk mengetahui peningkatan penggunaan pakan lengkap dan jerami padi fermentasi pada pertambahan bobot badan domba ekor tipis.
2. Untuk meningkatkan keuntungan dalam usaha penggemukan domba ekor tipis pakan lengkap dan jerami padi fermentasi.

### **1.3.2 Manfaat**

PUM ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peternak dan masyarakat mengenai manfaat penggunaan jerami padi fermentasi dan pakan lengkap dapat meningkatkan bobot badan domba dan mengefisiensi pakan domba.